Bab 5
Analisis

5.1. Analisis Aspek Pasar

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan:

Yang merasa tertarik untuk didirikannya usaha *laundry and dry clean* di daerah sukasari terdapat 67.01% sangat tertarik dan 18.56% terarik. Untuk intensitas responden dalam melakukan kunjungan ke tempat *laundry* ada 35.05% menjawab 8-10 kali dan 29.90% menjawab 5-7 kali. Untuk banyaknya barang yang di *laundry* dalam sekali kunjungan ada 39.18% menjawab 3-5 Kg dan menjawab 6-8 kg menjawab 27.84%.Yang merasa tertarik untuk menggunakan jasa *laundry* ada 52.58% menjawab sangat tertarik dan 20.62% menjawab tertarik.

Dari hasil kuesioner di atas dapat di peroleh jumlah potensial pelanggan dari target pasar mahasiswa dan karyawan sebanyak 1185 orang adalah 254 orang dengan target penjualan per hari adalah 312.25 kg per hari.

Untuk tempat *laundry* yang sering dikunjungi oleh konsumen yaitu Sahe *Laundry* 30%, So So *laundry* 32% dan Halimah *laundry* 37% yang artinya konsumen lebih memilih Halimah *laundry* karena harganya yang murah padahal kualitas pelayanan buruk yaitu baju sering tertukar dengan pelanggan lain, perawatan baju berwarna kurang baik.

5.2. Analisis Aspek Teknik

Dari hasil pengolahan data aspek teknis diperoleh lokasi pemilihan tempat usaha berdasarkan potensial pelanggan yang ada di daerah sukasari dengan letak berjarak 100 m dari 3 buah *laundry* yang sudah ada dan berada di depan jalan sukasari dimana masyarakat sering lewat. Hal ini berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya letak konsumen, fasilitas transportasi yang memadai guna penyaluran bahan baku dan

mudah di jangkau oleh konsumen. Selain itu lingkungan masyarakat sekitar yang mendukung, karena dengan adanya *laundry* ini dapat menghasilkan feedback bagi masyrakat yaitu berupa lapangan kerja baru. Lokasi yang strategis untuk usaha *laundry* harus didukung dengan layout yang baik, hal ini akan membantu memperlancar kegiatan produksi dan pelayanan konsumen.

Untuk prosedur penanganan pelanggan di mulai dari penerimaan cucian kotor, penyortiran jenis pakaian, pembersihan noda, pencucian, pelembutan, pengeringan, setrika, sampai pengepakan.

Berdasarkan hasil kuesioner, target pasar yang harus di capai oleh *laundry and dry clean* adalah 254 orang dengan target penjualan 312,25 Kg per hari dengan rata-rata kunjungan 2032 kali kunjungan, sehingga didapat jumlah mesin cuci yang akan di gunakan adalah 3 buah yang memiliki kapasitas 15 Kg dengan 13 kali operasi per hari. Dari target penjualan 312.25 Kg per hari dibutuhkan bahan baku berupa detergen 19 Kg, pelembut 19 liter dan pewangi sebanyak 7 liter per bulan.

5.3. Analisis Aspek Manajemen

Manajemen organisasi merupakan hal penting dalam mengatur suatu kegiatan usaha. Karena walaupun suatu usaha dinyatakan layak untuk dilaksanakan tanpa didukung dengan manajemen dan organisasi yang baik, bukan tidak mungkin mengalami kegagalan. Oleh karena itu usaha *laundry and dry clean* menerapkan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam usaha. Dengan adanya perencanaan kita dapat menentukan arah yang akan di tempuh dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha yang telah ditetapkan. Perencanaan dapat terlaksana dengan adanya pengorganisasian. Untuk orgnisasi kaundry and dry clean terdapat 3 bagian yaitu, bagian Administrasi 1 orang, Bagian Operasioanal 2 orang dan bagian Keuangan 1 orang. Setelah adanya organisasi yang baik, selanjutnya adalah pelaksanaan. Pelaksanaan ini berdasarkan organisasi yang telah ditentukan sebelumya, hal ini bermaksud agar dalam

pelaksanannya dapat berjalan dengan baik. Yang terakhir dalam fungsi manajemen adalah Pengendalian sebagai salah satu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan. Dengan penerapan fungsi Planning, Organizing, Actuating dan Controlling (POAC) maka, kegiatan manajemen dapat berjalan dengan baik. Semua fungsi manajemen di atas diterapkan dalam beroganisasi, yaitu dengan adanya job description. Dalam job description di jelaskan bahwa masing-masing jabatan mempunyai uraian yang berbeda untuk tugas dan tanggung jawab.

5.4. Analisis Aspek Hukum

Izin usaha merupakan salah satu faktor penting dalam pendirian usaha, hal ini sangat berpengaruh terhadap lancarnya suatu kegiatan usaha. Usaha *laundry and dry clean* ini berencana membuat sebuah CV. dengan mendaftar di notaries agar usaha ini memiliki badan hukum yang kuat. Pengurusan badan usaha ini juga bertujuan agar usaha *laundry and dry clean* ini tidak menyalahi aturan pemerintah mengenai pendirian usaha. Selain itu ada beberapa izin usaha yang harus di lengkapi. Dokumen izin usaha diperlukan untuk kepentingan perusahaan dan izin ini diperlukan bagi instansi tertentu sebagai data untuk melakukan berbagai pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha dari berbagai penyimpangan yang mungkin terjadi. Beberapa izin yang harus dilengkapi dalam pendirian *laundry and dry clean* yaitu yaitu: Surat Izin Tempat Usaha (CV), NPWP, Surat Rekomendasi dari Tetangga dan Surat Rekomendasi RT/RW. Berdasarkan perizinan yang akan dilengkapi, maka pendirian usaha *laundry and dry clean* dinyatakan layak berdasarkan aspek hukum.

5.5. Aspek Finansial

Dalam analisis aspek finansial dilakukan evaluasi tehadap rencana pendirian usaha dengan metode-metode NPV, IRR dan PP. dari evaluasi tersebut diperoleh hasil: Dengan menggunakan MARR sebesar 18% di dapat nilai NPV positif sebesar Rp. 334,986,426. Karena NPV>0 maka usaha ini dinyatakan layak. Selama NPV memberikan nilai positif, IRR akan selalu bernilai baik yaitu sebesar 54% sehingga

layak, hal ini menunjukan rencana usaha *laundry and dry clean* layak. Selain itu berdasarkan perhitungan cumulative net cash flow, dihasilkan nilai positif pada tahun pertama sehingga dapat diketahui payback periode selama 6 bulan. Berdasarkan nilai payback periode yang lebih kecil dari umur maka pengembalian modal lebih cepat dan usaha *laundry* ini dinilai layak.

5.6. Analisis Aspek Lingkungan

Dampak pendirian sebuah usaha *laundry* terhadap lingkungan mempunyai pengaruh yang cukup besar, karena lazimnya sebuah usaha *laundry* pasti sering menggunakan beberapa jenis sabun atau bahan kimia yang bisa berpengaruh secara langsung terhadap lingkungan sekitar tempat usaha

Pada aspek amdal, *laundry and dry clean* telah menggunakan detergen yang ramah lingkungan sehingga limbah cucian yang di buang dapat terurai, namun untuk mengantisipasi adanya zat-zat kimia berbahaya lainnya maka perusahaan membuat lubang penampungan limbah sementara agar material-material limbah mengendap dan terurai oleh tanah sebelum di salurkan ke pembuangan. Perusahaan juga telah meminta izin ke aparat pemerintah setempat yaitu RT/RW agar ikut menggunakan saluran pembuangan limbah rumah tangga yang selama ini mereka pakai dengan membayar iuran per bulan sebagai kontribusinya.